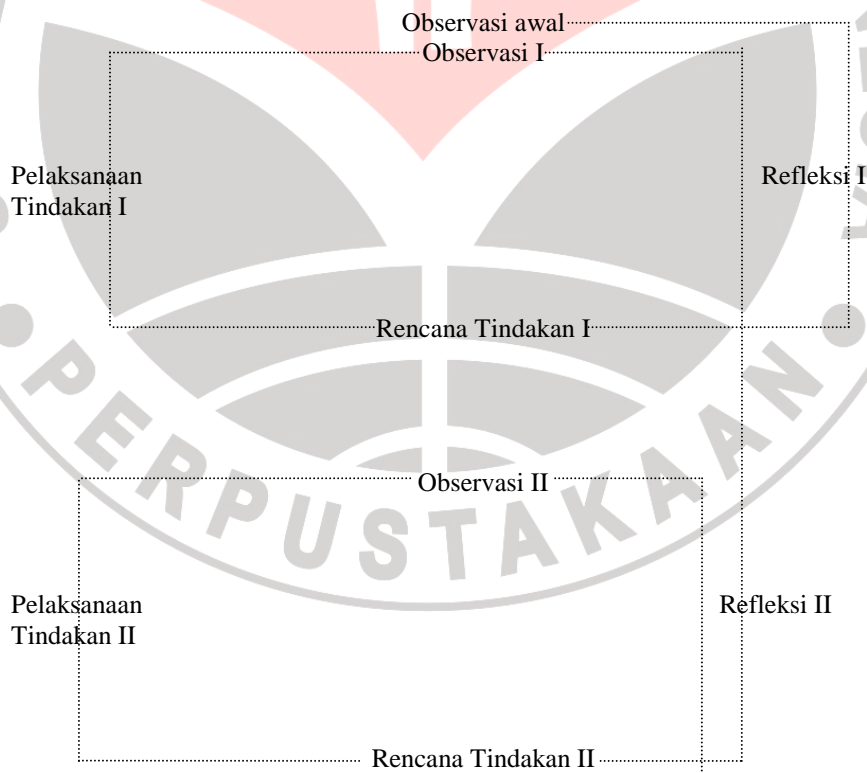


BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan sistem spiral refleksi diri (Kemmis dan Taggart) artinya siklus dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, sehingga semakin lama semakin meningkat hasilnya. Model siklus spiral ini melalui beberapa tahap yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Kemmis dan Taggart dalam Kasbolah:1998/1999).

Tahapan-tahapan itu dapat digambarkan sebagai berikut :



Hasil

Gambar : 3.1 Desain Penelitian

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bojongsari 3 Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur. Secara geografis sekolah ini berada di perkampungan. Kondisi bangunan SDN Bojongsari 3 ini termasuk bangunan baru karena baru beberapa bulan kebelakang bangunan ini selesai direhab oleh pemerintah.

Adapun lingkungan yang dijadikan lokasi penelitian adalah suatu kebun penduduk yang ditumbuhi oleh berbagai jenis tumbuhan berupa sinngkong, ubi jalar, labu, pepaya dan berbagai jenis tumbuhan kecil lainnya yang berada tidak jauh dari sekolah tempat kami belajar. Kami menggunakan lingkungan di luar sekolah karena kondisi sekolah SDN Bojongsari 3 tidak memiliki kebun.

Yang menjadi aspek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Bojongsari 3 tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan serta proses pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas dan di kebun sekitar sekolah sebagai lingkungan yang dijadikan objek penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dalam melaksanakan observasi cara yang paling efektif adalah menggunakan instrumen pengamatan, agar

pelaksanaan observasi dapat terarah dan menghasilkan data yang sesuai dengan yang diharapkan.

Melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku individu, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya.

2. Tes tertulis

Tes tertulis digunakan sebagai penilaian untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap konsep yang sudah dipelajari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data dan informasi, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang telah disebutkan di atas, instrumen tersebut kemudian dikumpulkan, diolah, dan dianalisis sebagai masukan dan ukuran keberhasilan tujuan yang ditentukan dalam penelitian ini. Hasil analisis data tersebut kemudian dipergunakan sebagai bahan acuan untuk merencanakan tindakan berikutnya.

Untuk mengukur tingkat sikap ilmiah siswa dilakukan dengan *Scoring Rubrik*. Rubrik adalah pedoman penskoran untuk menilai berdasarkan kriteria yang ditentukan. Dengan menggunakan rubrik ini dapat dianalisa kelemahan dan kelebihan seorang siswa yang dapat dilihat dari kriteria yang sudah ditentukan. (<http://forumpenelitian.blogspot.com/2009/09/tugas - dan - penyusunan - kriteria - penilaian>)

Secara singkat rubrik terdiri dari beberapa elemen, yaitu :

- a. dimensi, yang akan dijadikan dasar menilai kerja siswa

- b. definisi dan contoh, yang merupakan penjelasan mengenai setiap dimensi
- c. skala yang akan digunakan untuk menilai dimensi
- d. standar untuk setiap kategori dimensi

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah berikutnya dari data tersebut segera dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif dengan menetapkan standar penilaian terlebih dahulu kemudian dihitung berdasarkan rata-rata dan prosentase. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan : B = Jumlah skor

N = Jumlah siswa

Analisis data dilakukan pada setiap tahap refleksi sehingga dari hasil analisis refleksi ini dapat diperoleh alternative pemecahan untuk menentukan rencana tindakan yang akan diterapkan pada tindakan berikutnya.

Setelah data distribusi dianalisis tahap akhir dilakukan penafsiran atau interpretasi dengan menggunakan tabel katagori presentase sebagai berikut:

Persentase	Katagori
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
21-39%	Rendah
<20%	Rendah Sekali

Tabel 3.1 katagori persentase

Sementara untuk penilaian sikap ilmiah siswa selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan *scoring rubric*, yang menjadi indikator yaitu dari ciri-ciri sikap ilmiah siswa yang telah dipaparkan sebelumnya.

Scoring Rubrik

No	Nama Siswa	Indikator									Jml	ket	
		Selalu Ingin Tahu			Kerjasama			Tanggung jawab					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			

Keterangan :

Selalu Ingin Tahu :

Nilai 1 : Kurang menunjukkan rasa ingin tahu

Nilai 2 : Sedang dalam menunjukkan rasa ingin tahu

Nilai 3 : Menunjukkan selalu ingin tahu

Kerjasama dalam belajar :

Nilai 1 : Menunjukkan kurang kerjasama dalam belajar

Nilai 2 : Menunjukkan cukup dalam kerjasama dalam belajar

Nilai 3 : Menunjukkan sangat bekerjasama dalam belajar

Tanggungjawab dalam belajar :

Nilai 1 : Menunjukkan sikap yang kurang tanggungjawab dalam belajar

Nilai 2 : Menunjukkan sikap yang cukup tanggungjawab dalam belajar

Nilai 3 : Menunjukkan sikap yang sangat tanggungjawab dalam belajar

Penskoran :

$$\text{Skor yang diperoleh} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

